

Artikel

by Wahyu Aji Putra

Submission date: 28-Sep-2022 02:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 1911111786

File name: Artikel_Wahyu_Aji_Putra.docx (61.5K)

Word count: 2378

Character count: 15060



KEPUASAN KERJA KARYAWAN UD. BUMBU MASAK MACHMUDAH

Wahyu Aji Putra ¹⁾, Widyastuti ²⁾

^{1,2} Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

¹⁾ wahyuaji.97, ²⁾ wiwid@umsida.ac.id

Abstract. This study is intended to explain how job satisfaction on UD Bumbu Masak Machmudah, Sidoarjo. In this research, the writer uses descriptive quantitative method using a single variable. The number of samples in this study were 135 respondents. The respondents in this study were all UD. Bumbu Masak Machmudah. The sampling technique in this study used a saturated sampling technique to obtain research data. In collecting data, the authors distributed questionnaires to respondents and also interviews. In proving and analyzing this, validity and reliability tests, descriptive tests, and Crosstabs tests are used. The test results show that 17.8% of which 24 employees prove that employee job satisfaction is high, and the highest aspect of job satisfaction is the compensation aspect, which is 15.2%. And there is no difference between the job satisfaction of male and female employees and there is a difference between job satisfaction for employees with elementary, middle, and high school graduates.

Keywords: Employee, Job Satisfaction, UD. Bumbu Masak Machmudah

12

Abstrak Penelitian ini ditujukan untuk menjelaskan bagaimana kepuasan kerja pada karyawan UD. Bumbu Masak Machmudah, Sidoarjo. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan variabel tunggal. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 135 responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan UD. Bumbu Masak Machmudah. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh untuk memperoleh data penelitian. Dalam pengumpulan data, penulis membagikan kuisioner pada responden dan juga wawancara. Dalam membuktikan dan menganalisis hal tersebut, maka digunakan uji validitas dan reliabilitas, uji deskriptif, dan uji Crosstabs. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebesar 17,8% yang mana berjumlah 24 karyawan membuktikan kepuasan kerja karyawan termasuk tinggi, Dan aspek kepuasan kerja yang tertinggi adalah aspek kompensasi yaitu sebanyak 15,2%. Dan tidak terdapat perbedaan antara kepuasan kerja karyawan laki – laki dan perempuan serta terdapat perbedaan antara kepuasan kerja pada karyawan dengan lulusan SD, SMP, SMA.

Kata Kunci : Karyawan, Kepuasan Kerja, UD. Bumbu Masak Machmudah

I. PENDAHULUAN

UD. Bumbu Masak Machmudah berdiri dari tahun 1999 UD. Bumbu Masak Machmudah terletak di Desa Putat Selatan RT 02 RW 01, Tanggulangin, Sidoarjo. Jumlah karyawan pada UD. Bumbu Masak Machmudah berjumlah 130 karyawan dan sampai saat ini ada beberapa karyawan yang belum mengundurkan diri dari awal berdirinya UD. Bumbu Masak Machmudah, tidak ada peraturan tertulis dari perusahaan untuk hari dan waktu kerja, tata tertib, dan tindakan disiplin untuk setiap karyawan. Sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai kepuasan kerja karyawan di UD. Bumbu Masak Machmudah.

UD. Bumbu Masak Machmudah mempekerjakan karyawan dengan status karyawan borongan. Karyawan borongan ialah karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan yang mana mereka melakukan pekerjaannya dengan jenis tertentu dan upah mereka didasarkan pada volume pekerjaan yang berhasil karyawan hasilkan (Wijono 2015).

UD. Bumbu Masak Machmudah merupakan usaha dagang bumbu yang belum memberlakukan pemberian upah kepada karyawan sesuai dengan Upah Minimum Rakyat (UMR) pada daerah Sidoarjo, dan juga perusahaan ini tidak menggunakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan sebagai upaya jaminan keamanan kerja untuk para karyawan UD. Bumbu Masak Machmudah. Sehingga adanya dua keunikan fenomena tersebut peneliti sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran kepuasan kerja karyawan di UD. Bumbu Masak Machmudah.

Oleh karena nya peneliti sangat tertarik untuk mengetahui bagaimanakah kepuasan kerja karyawan pada UD. Bumbu Masak Machmudah. Dan peneliti menentukan rumusan masalahnya adalah Bagaimana kepuasan kerja karyawan UD. Bumbu Masak Machmudah di Desa Putat Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo?

II. METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif deskriptif digunakan untuk penelitian ini. Menurut [8] metode kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan sesuai filsafat *positivisme*, yaitu menilai gejala/fenomena ini dapat dikelompokkan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur serta hubungan gejala yang sifatnya sebab akibat. Sedangkan deskriptif adalah penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel itu pada sample yang lain serta mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Data yang dikumpulkan ini bersifat deskriptif sehingga tidak untuk mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Penyajian hasil analisis penelitian deskriptif dalam penelitian ini berupa frekuensi dan persentase, yaitu dengan menggunakan tabel frekuensi serta grafik untuk memberikan kejelasan serta pemahaman keadaan data yang disajikan. Azwar (dalam Muttaqin 2009). Subjek untuk penelitian saat ini adalah SMK Yapalis Krian berjumlah 1.620 siswa. Penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala psikologi yaitu skala psikologi Perilaku Konsumtif sebagai teknik pengumpulan data yaitu skala Likert yang disusun disusun oleh [7]

Nilai validitas serta Uji validitas ini menggunakan pertimbangan *professional judgment*. Teknik korelasi menggunakan *proportionate stratified random sampling* dengan bantuan program spss 18.0 for windows. Hasil uji koefisien reliabilitas pada skala pola asuh demokratis memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0, 0,821 > 0,6 maka skala Perilaku Konsumtif dapat dinyatakan reliabel.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil dari uji normalitas pada Perilaku Konsumtif memiliki nilai Sig. (2-tiled) 0,338 > 0,05 yang berarti data pada skala Perilaku Konsumtif berdistribusi normal.

Peneliti juga melakukan uji homogenitas. Uji Homogenitas dilakukan pada variabel Perilaku Konsumtif yang menggunakan teknik *Homogeneity of Variances* dengan syarat nilai signifikansi > 0,05 maka skala yang disebar oleh peneliti dinyatakan berdistribusi normal. Berikut tabel uji normalitas pada skala Perilaku Konsumtif.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dan uji Homogenitas diatas, maka peneliti dapat melanjutkan pengujian menggunakan *One Way Anova* dengan bantuan SPSS 18.0 for windows. Dari hasil uji korelasi terdapat nilai signifikansi adalah 0, 396 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata Tingkat Konsumtif Siswa Kelas X, XI dan XII tersebut adalah sama atau tidak ada perbedaan.

Uji Beda dilakukan pada variabel Perilaku Konsumtif yang menggunakan teknik *Independent Sample T-Test* dengan syarat nilai signifikansi > 0,05 maka skala yang disebar oleh peneliti dinyatakan tidak terdapat perbedaan Perilaku Konsumtif antara Laki-laki dan Perempuan. Berikut tabel uji beda pada skala Perilaku Konsumtif. Dari hasil dari uji normalitas pada Perilaku Konsumtif memiliki nilai Sig. 0,228 > 0,05 yang berarti data pada Perilaku Konsumtif tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Laki-laki dan Perempuan.

Tabel 1. Kategori Skor Subjek

Kategorisasi	Perilaku Konsumtif
--------------	--------------------

	Total Siswa	%
Sangat Tinggi	21	7%
Tinggi	63	23%
Sedang	116	41%
Rendah	67	22%
Sangat Rendah	19	7%
Total	286	100%

Berdasarkan kategori skor subjek pada siswa SMK YAPALIS Krian tingkat Perilaku Konsumtif yang ditunjukkan pada tabel 4.6 dapat diketahui dari 286 siswa pada kategori Perilaku Konsumtif terdapat 7% siswa yang memiliki Perilaku Konsumtif sangat tinggi, 23% siswa yang memiliki Perilaku Konsumtif tinggi, 41% siswa yang memiliki Perilaku Konsumtif sedang, 22% siswa yang memiliki Perilaku Konsumtif rendah dan 7% siswa yang memiliki Perilaku Konsumtif sangat rendah.

Tabel 2. Perilaku Konsumtif Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Subyek	Skor Total	Hasil	Prosentase
Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	36	2582	72	35%
Multimedia	168	11321	67	33%
Akuntansi dan Keuangan Lembaga	82	5240	64	31%
Jumlah	286		203	100%

Prosen Perilaku Konsumtif Berdasarkan Jurusan pada siswa SMK YAPALIS Krian, tingkat Perilaku Konsumtif yang ditunjukkan pada tabel 4.7 dapat diketahui 35% siswa yang memiliki Perilaku Konsumtif pada Jurusan Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor, kemudian terdapat 33% siswa yang memiliki Perilaku Konsumtif pada Jurusan Multimedia serta 31% siswa yang memiliki Perilaku Konsumtif pada Jurusan Akuntansi Dan Keuangan Lembaga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perilaku Konsumtif Sangat Tinggi berada pada Jurusan Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor memiliki nilai 35%

Tabel 3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Prosentase Faktor Yang Paling Mempengaruhi		
Motivasi	115	40%
Harga Diri	33	11%
Pengamatan	48	17%
Proses Belajar	16	6%
Kepribadian	61	21%
Konsep Diri	13	5%
Total	286	100%

Berdasarkan hasil dari table Prosentase Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif menunjukkan bahwa Motivasi memiliki hasil tertinggi yaitu 40% dengan jumlah Subjek 115 siswa, Harga Diri memiliki hasil 11% dengan jumlah Subjek 33 siswa Pengamatan memiliki hasil 17% dengan jumlah Subjek 48 siswa, Proses Belajar memiliki hasil 6% dengan jumlah Subjek 16 siswa, Kepribadian memiliki hasil 21% dengan jumlah Subjek 61 siswa dan Konsep Diri memiliki hasil 6% dengan jumlah Subjek 13 siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 4-6 Desember 2021 dengan subjek siswa SMK YAPALIS Krian dengan memberikan skala Perilaku Konsumtif diketahui hasil analisis data menunjukkan adanya Perilaku Konsumtif pada siswa SMK YAPALIS Krian yang menunjukkan hasil yang sedang. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperoleh nilai 116 siswa yang memiliki Perilaku Konsumtif dengan kategori

sedang. Hasil analisis kategorisasi Perilaku Konsumtif sebagian kecil menunjukkan kurang lebih 29% memiliki perilaku konsumtif rendah, artinya masih ada sebagian besar siswa SMK YAPALIS Krian memiliki perilaku konsumtif yang sedang ke atas yaitu kurang lebih 71%.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [9] dengan judul “Hubungan Antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo” juga menunjukkan bahwa mayoritas perilaku konsumtif pada siswa di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo berada dikategori sedang sebesar 39%. Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa perilaku konsumtif identik dengan usia remaja. Menurut [10] bahwa sikap konsumtif yang timbul di kalangan remaja pada usia 15-18 tahun dapat diartikan hidup dengan keinginan membeli barang-barang yang tidak diperlukan. Berkonsumsi dalam hal ini tidak lagi dilakukan karena produk tersebut memang dibutuhkan, namun berkonsumsi dilakukan karena alasan-alasan lain seperti sekedar mengikuti arus mode, hanya ingin mencoba produk baru, ingin terlihat menarik serta memperoleh pengakuan sosial dan sebagainya[11]. Hasil dari komparasi kelas 1, 2, 3 adalah tidak ada perbedaan tingkah perilaku konsumtif pada siswa kelas 1, 2 dan 3 karena mereka masih satu kelompok usia remaja yang sama. Menurut Hasil dari komparasi kelas 1, 2, 3 adalah tidak ada perbedaan tingkah perilaku konsumtif pada siswa kelas 1, 2 dan 3 karena mereka masih satu kelompok usia remaja yang sama. Menurut [12] menyatakan bahwa salah satu lapisan konsumen dalam melakukan kegiatan konsumsi adalah remaja, remaja memiliki kemampuan berkonsumsi yang irasional. Perasaan senang tersebut timbul saat individu merasa keinginannya untuk mendapatkan suatu barang dapat terwujud. Sehingga timbul perilaku membeli yang tidak rasional karena saat merasa senang berbelanja secara berlebihan tanpa berfikir panjang untuk di kemudian hari serta kegunaan dan manfaat terlebih dahulu demi mencapai kesenangan yang bersifat sesaat saja sehingga tanpa disadari perilaku tersebut dapat menimbulkan pemborosan [13]

[9] menyatakan ketika remaja sudah merasa senang dan menganggap bahwa kegiatan belanja yang berlebihan merupakan suatu kewajaran demi mengejar kepuasan dan kesenangan, maka perilaku konsumtif ini yang menyebabkan pemborosan. Menurut [5], terdapat perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dalam diri individu (internal) dan faktor dari luar diri individu (eksternal). Faktor dari dalam diri individu seperti: motivasi dan harga diri, pengamatan dan proses belajar, kepribadian dan konsep diri. Sedangkan faktor dari luar seperti: kebudayaan dan kebudayaan khusus, kelas sosial, kelompok sosial dan kelompok referensi keluarga. Dari hasil diatas motivasi merupakan faktor tertinggi dari siswa untuk berperilaku konsumtif [14]. [15] jadi motivasi yang tinggi pada konsumen sangat berpengaruh dalam diri seseorang dalam melakukan sesuatu atau membeli barang yang diinginkan tanpa pertimbangan secara matang.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat perilaku konsumtif pada siswa SMK Yapalis Krian, peneliti melakukan analisa data yang menunjukkan adanya sebagian besar perilaku konsumtif yang sedang ke atas pada siswa SMK Yapalis Krian. Hasil penelitian tersebut menunjukkan 41% siswa SMK Yapalis Krian memiliki Perilaku Konsumtif yang sedang, 23% menunjukkan perilaku konsumtif yang tinggi dan 7% menunjukkan perilaku konsumtif yang sangat tinggi. Peneliti juga menghitung berdasarkan jurusan, dapat diketahui 35% siswa yang memiliki Perilaku Konsumtif pada Jurusan Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor, kemudian terdapat 33% siswa yang memiliki Perilaku Konsumtif pada Jurusan Multimedia serta 31% siswa yang memiliki Perilaku Konsumtif pada Jurusan Akuntansi Dan Keuangan Lembaga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perilaku Konsumtif Sangat Tinggi berada pada Jurusan Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor memiliki nilai 35%

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin atas izin dan rahmat Allah SWT, skripsi ini akan saya persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar, terima kasih kepada Orang tua dan terima kasih kepada Ibu Lely Ika Mariyati, M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing, Subjek penelitian yaitu siswa SMK YAPALIS Krian yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

REFRENSI

- [1] Kemendikbud, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” *Pendidikan*, pp. 8–30, 2020, [Online]. Available: http://piaud.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/43_20210506_Undang-Undang_Nomor_20_Tahun_2003_tentang_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf
- [2] J. Vamela, H. Adelina, and Y. Nurmalisa, “Persepsi siswa tentang Proses Pembelajaran oleh Guru non PKn di SMA Bina Mulya Kecamatan Bandar Lampung,” *J. Penelit. Pendidik.*, 2012.
- [3] Simpuh.kemenag.go.id, *Peraturan Bersama Antara Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama Nomor 04/VI/PB/2011 Nomor MA/111/2011 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-*

- Kanak/Raudhatul Athfal/Bustanul Athfal dan Sekolah/Madrasah*. 2011, pp. 1–8.
- [4] B. A. B. Ii and A. Remaja, “tahapan umur remaja 1 Puspita - 2017.pdf,” *Univ. medan area*, no. Sarwono 18, 6, pp. 13–38, 2011, [Online]. Available: http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1234/5/13.860.0063_file5.pdf
- [5] M. D. Wardhani, “Hubungan antara Konformitas dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri,” *Pendidikan*, pp. 34–39, 2009.
- [6] R. Umami and Nurcahyati, “Gambaran Perilaku Konsumsi Pada Perempuan Dewasa Awal, Sebuah Life History,” *J. Penelit. Psikol.*, vol. Volume 01, no. 2, pp. 1–6, 2013, [Online]. Available: <file:///F:/semester 7/SKRIPSI/WPS/1862-3453-1-PB.pdf>
- [7] K. Fitriyah, “Hubungan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Malang,” pp. 1–17, 2016, [Online]. Available: <https://eprints.umm.ac.id/34367/1/jiptummp-gdl-khilidfitr-44442-1-softfile-i.pdf>
- [8] R. Adiputra and C. Moningga, “Gambaran Perilaku Konsumtif Terhadap Sepatu Pada Perempuan Dewasa Awal,” *Psibernetika*, vol. 5, no. 2, pp. 76–90, 2012.
- [9] A. Q. Thohiroh, “Perilaku Konsumtif Melalui Online Shopping Fashion pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta,” 2015.
- [10] Andaryanti and Endang, “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Pakaian Pada Siswi Kelas Xi Sman 1 Pati,” *J. empati*, vol. 7, no. Nomor 4, pp. 60–66, 2018.
- [11] M. Khairat, N. A. Yusri, and S. Yuliana, “Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi,” *Al-Qalb J. Psikol. Islam*, vol. 9, no. 2, pp. 130–139, 2019, doi: 10.15548/alqalb.v9i2.861.
- [12] U. Anggraeni and I. Barlian, “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya,” 2022, [Online]. Available: https://repository.unsri.ac.id/71179/%0Ahttps://repository.unsri.ac.id/71179/57/RAMA_87203_06031181823012_0030046011_01_front_ref.pdf
- [13] A. Asri, “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Babelan,” *JPPP - J. Penelit. dan Pengukuran Psikol.*, vol. 1, no. 1, pp. 197–202, 2017, doi: 10.21009/jppp.011.26.
- [14] T. Y. S. dan F. Suyasa, “Perbandingan perilaku konsumtif berdasarkan metode pembayaran,” *Phronesis*, no. December, 2005.
- [15] M. Kaunang, J. Sepang, and R. Rotinsulu, “Analysis of Effect of Motivation , Perceptions , Quality of Service , and Promotion To the Purchase Decision of Honda Motorcycle in,” *Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 15, no. 05, pp. 585–597, 2015.

Artikel

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 eprints.mercubuana-yogya.ac.id **2%**
Internet Source

2 lib.unnes.ac.id **2%**
Internet Source

3 repository.unmuhjember.ac.id **2%**
Internet Source

4 core.ac.uk **1%**
Internet Source

5 docplayer.info **1%**
Internet Source

6 eprints.uny.ac.id **1%**
Internet Source

7 www.coursehero.com **1%**
Internet Source

8 123dok.com **1%**
Internet Source

9 adoc.pub **1%**
Internet Source

10	repository.yudharta.ac.id Internet Source	1 %
11	Andi Patimbangi, Finsensius Hendi. "Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP YP PGRI 4 MAKASSAR", Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan, 2019 Publication	1 %
12	jurnal.pnk.ac.id Internet Source	1 %
13	Roby Maiva Putra, Raja Arlizon. "KEPUASAN KERJA GURU BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN", TANJAK: Journal of Education and Teaching, 2021 Publication	1 %
14	docshare.tips Internet Source	1 %
15	journal.unj.ac.id Internet Source	1 %
16	journal.stiemb.ac.id Internet Source	1 %
17	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
18	jurnal.unw.ac.id Internet Source	1 %

19

repository.unika.ac.id

Internet Source

1 %

20

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

1 %

21

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On